

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pancor

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah.

Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi

peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. (Bank Syariah Mandiri, 2017)

Bank Syariah Mandiri KC Pancor mulai beroperasi pada 1 Oktober 2004 sebagai kantor kas, sejak saat itu kiner Bank syariah mandiri pancor terus membaik, pada tanggal 1 November 2009 menjadi kantor cabang pembantu dan pada tahun 2018 sudah menjadi kantor cabang.

2. Visi & Misi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pancor

Setiap organisasi harus mempunyai visi dan misi yang jelas. Hanya dengan visi dan misi maka aktivitas dan program akan terarah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Adapun visi dan misi Bank Syariah Mandiri kantor cabang Pancor yaitu:

a) Visi

Bank syariah terdepan Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industry perbankan syariah di Indonesia pasa segem consumer, micro, SME, vomoercial, dan corporate dan Bank yariah

modern Menjadi bank syariah dengan system layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b) Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai –nilai syariah universal
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- 6) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Pancor

a. Pimpinan Cabang

Kewenangan:

Memimpin jalannya cabang dalam rangka pencapaian target dan pelaksanaan prosedur sesuai dengan ketentuan manajemen.

Tugas:

- 1) Memimpin dan mengatur cabang dengan sebaik-baiknya untuk mencapai rencana dan tujuan kerja yang telah diterapkan.

- 2) Menjalin hubungan baik dengan Pejabat Instansi dan atau lembaga lain yang berhubungan dengan Bank Syariah Mandiri.
- 3) Memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional yang ada di cabang serta bagian-bagian yang ada di Bank Syariah Mandiri.
- 4) Membahas usulan, strategi, dan bahkan permasalahan demi menjaga kelangsungan Bank Syariah Mandiri.
- 5) Memberi teladan yang baik terhadap Karyawan.
- 6) Bertanggung jawab terhadap presentase pembiayaan bermasalah sehingga seminimal mungkin sesuai ketentuan/batas yang ditentukan.
- 7) Mengatur dan melakukan segala tindakan dalam rangka menjaga dan melindungi asset dan kekayaan Bank Syariah Mandiri.
- 8) Menjaga dan memelihara Inventaris yang menjadi Tanggung Jawabnya.
- 9) Memberikan bantuan dan/atau sumbangan kepada pihak lain sesuai dengan aturan khusus yang berlaku.

b. Teller

Kewenangan:

Memberikan pelayanan kepada semua nasabah dan bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar.

Tugas :

- 1) Melakukan tugas keluar masuk uang secara teliti, cermat, dan tepat
- 2) Melayani setiap nasabah yang berhubungan dengan kasir secara ramah dan baik
- 3) Menghindari dan memastikan bahwa tidak terjadinya penerimaan uang palsu
- 4) Mengelola keuangan kantor secara jujur sesuai limit kewenangannya, dan memelihara saldo kas yang cukup sesuai kebutuhan sehari-hari dengan perkiraan pembayaran kebiasaan pembayaran tunai sehari-hari
- 5) Mengeluarkan uang tunai sebagai pembayaran realisasi kredit, penarikan Tabungan maupun pencairan Deposito, serta menerima pembayaran angsuran ataupun pelunasan pinjaman sesuai slip dari bagian angsuran yang telah ada validasinya.
- 6) Menandatangani setiap bukti pembayaran serta melakukan stempel sebagai keabsahan transaksi tunai yang telah dijalankan.
- 7) Bertanggung jawab atas kekurangan saldo Kas atau penerimaan uang palsu
- 8) Menyerahkan laporan kepada pimpinan Cabang untuk mencocokkan Saldo Kas dengan perincian transaksi harian pada akhir hari sebelum tutup kantor

9) Menjalin hubungan baik dengan bagian lain maupun antar karyawan cabang lain

10) Menjaga dan memelihara Inventaris Kantor.

c. *Customer service*

Kewenangan :

Memberikan pelayanan yang baik kepada semua nasabah, terutama nasabah siwada maupun simuka.

Tugas :

- 1) Melayani setiap nasabah maupun calon nasabah yang akan melakukan transaksi baik itu Tabungan maupun Deposito.
- 2) Memberikan penjelasan kepada setiap nasabah yang akan membuka tabungan maupun yang akan menanam Deposito, dengan menyediakan formulir/blangko yang diperlukan serta meminta kelengkapan persyaratan seperti data Identitas penabung/Deposito tersebut.
- 3) Menerangkan kepada nasabah tentang persyaratan dan ketentuan Tabungan/Deposito yang berlaku di Bank Syariah Mandiri kantor cabang Banjarnegara agar tidak terjadi salah faham antara nasabah dan petugas.
- 4) Melakukan Validasi setiap transaksi yang berhubungan dengan Tabungan dan Deposito serta mengecek nominal yang ada di slip sebelum melakukan validasi.

- 5) Pada sore hari setelah kas ditutup memeriksa jurnal serta memastikan kebenarannya serta melakukan kegiatan didalam pembukuan.
- 6) Menjalin hubungan baik dengan bagian lain maupun antar karyawan cabang lain.
- 7) Menjaga dan memelihara Inventaris kantor.

d. Administrasi Pembiayaan

Kewenangan :

Melaksanakan kegiatan administrasi pembiayaan, membuat laporan pembiayaan baik harian, mingguan, maupun bulanan.

Tugas :

- 1) Melayani calon nasabah peminjam baru ataupun nasabah lama yang sudah pernah menjadi peminjam, yang bermaksud mengajukan permohonan pembiayaan.
- 2) Memberikan penjelasan secara lengkap, singkat dan padat mengenai pembiayaan di Bank Syariah Mandiri sekaligus persyaratannya.
- 3) Melakukan Identifikasi keabsahan persyaratan pembiayaan, identitas diri dan bukti pendukung lain atas pengajuan permohonan pembiayaan tersebut.
- 4) Menyeleksi setiap permohonan pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian baik mengenai kelengkapan seperti cek fisik kendaraan, NJOB untuk agunan SHM, serta bekerjasama

dengan bagian survey/ AO guna menentukan layak tidaknya permohonan untuk diproses lebih lanjut.

- 5) Mengajukan formulir permohonan pembiayaan beserta berkas-berkas kelengkapan kepada Pimpinan Cabang Bank Syariah Mandiri untuk permohonan sesuai dengan batas wewenang pembiayaan.
- 6) Input data untuk mengecek berkas Akad Pembiayaan dan Pengikatan Jaminan setelah disetujuinya fasilitas pembiayaan serta memastikan kebenarannya.
- 7) Bertanggung jawab terhadap semua file dokumen pembiayaan yang telah diterima dan memastikan kelengkapan serta menyimpannya dalam filing Cabinet dimana penyimpanannya harus diupayakan dengan system yang baik.
- 8) Memonitor berkas yang jatuh tempo dan memerlukan perpanjangan (missal : KTP, STNK) untuk disampaikan ke bagian *Account Officer* guna ditinjau lanjuti.
- 9) Menjalin hubungan baik dengan bagian lain maupun antar karyawan cabang lain.
- 10) Menjaga dan memelihara inventaris kantor.

e. *Account Officer*

Kewenangan :

Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan tidak bermasalah/macet.

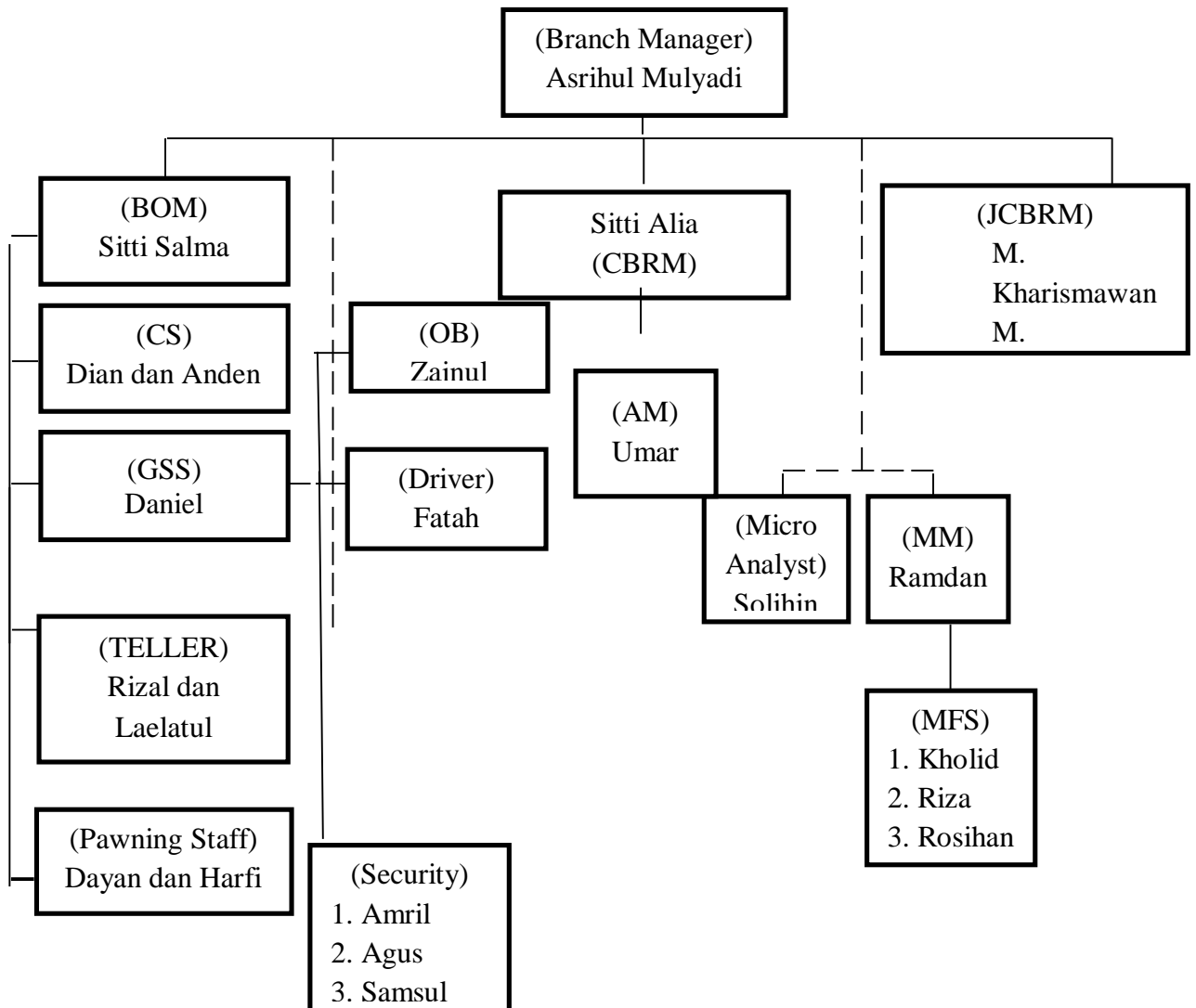
Tugas :

- 1) Secara langsung berhubungan dengan calon peminjam/debitur, sehingga pencapaian program Bank Syariah Mandiri dalam pelepasan pembiayaan dapat berjalan dengan optimal.
- 2) Melayani calon nasabah baru ataupun nasabah yang sudah pernah menjadi peminjam dengan tetap mengajukan permohonan fasilitas pembiayaan.
- 3) Memberikan penjelasan secara lengkap, singkat dan padat mengenai pembiayaan di Bank Syariah Mandiri sekaligus persyaratannya.
- 4) Melakukan identifikasi keabsahan persyaratan pembiayaan, identitas diri dan bukti pendukung lain atas pengajuan permohonan pembiayaan.
- 5) Melakukan analisa 5C dengan cermat dan teliti untuk mendapatkan kesimpulan layak atau tidaknya permohonan pembiayaan tersebut.
- 6) Melakukan taksasi dan cek fisik barang jaminan dengan cermat berdasarkan data yang diperoleh waktu survey.
- 7) Bekerja sama dengan bagian administrasi serta mengajukannya kepada Pimpinan Cabang dalam hal analisa calon peminjam guna menentukan layak atau tidaknya permohonan untuk diproses lebih lanjut.

- 8) Menyerahkan semua berkas permohonan pembiayaan serta hasil survey dan analisa data ke Pimpinan Cabang untuk langkah selanjutnya.
- 9) Memantau daftar keterlambatan dan tunggakan pembayaran angsuran pembiayaan serta melakukan penagihan.
- 10) Berusaha dalam menyelesaikan atau menyehatkan kembali pembiayaan dengan melalui penagihan secara baik-baik.
- 11) Menjalin hubungan baik dengan bagian lain maupun antar cabang lain serta pihak-pihak luar, serta unit organisasi lain yang terkait guna kelancaran tugas-tugas baik intern Bank Syariah Mandiri maupun dilapangan.
- 12) Menjaga dan memelihara inventaris kantor.

Adapun susunan organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC Pancor yaitu sebagai berikut:

Gambar34.1
Struktur Organisasi BSM KC Pancor



Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri KC Pancor

B. Deskripsi data

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara langsung dengan *General Support Staf* yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor, dua karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY yang bekerja pada Bank Syariah Mandiri KC Pancor dan wawancara dengan pakar ahli. Wawancara yang dilakukan dengan *General Support Staf* berdurasi waktu 60 sampai 90 menit di kantor Bank Syariah Mandiri KC Pancor dengan dibantu alat perekam berupa *handphon* (HP), waktu pelaksanaannya dilakukan saat sore hari ketika jam operasional tutup. Hal ini dilakukan agar wawancara tidak mengganggu pekerjaan karyawan. Wawancara yang dilakukan dengan dua karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY juga dilakukan di kantor Bank Syariah Mandiri KC Pancor, dan sedangkan wawancara yang dilakukan dengan pakar ahli dilakukan pada minibanking Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Agama Islam, Prodi Ekonomi Syariah. Penelitian ini diberikan waktu selama satu sampai dua minggu dalam pelaksanaannya. Jumlah dan karakteristik responden akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5 4.1
Deskripsi Data Responden

Nama Responden	Posisi
Daniel	<i>General Support Staf</i>

Anden	Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY
Kholid	Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY
Satria	Pakar Ahli

Dari tabel diatas responden tersebut telah memenuhi kriteria untuk menjadi informan yaitu, *General Support Staff* sebagai *key informan*, dua karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY untuk mengkroscek jawaban dari informan pertama, dan pakar ahli sebagai informan yang paling mengetahui dalam bidang tersebut.

C. Hasil Wawancara

1. Kompetensi Kurikulum Prodi Ekonomi Syariah Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta

a. Pengetahun Lulusan Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pengetahuan yang dimiliki alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diketahui meliputi penggunaan dan penerapan kognitif tentang bank maupun lembaga keuangan. Terbukti dari pencapaian kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan, dimana pegawai alumni Universitas Muhammadiyah dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan kompeten dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukan. Sesuai dengan kutipan wawancara berikut:

“Karyawan lulusan ekonomi syariah UMY mampu mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan mereka dengan cara menunjukkan apa yang mereka kerjakan sudah sesuai dan dipertanggungjawabkan.” (Wawancara dengan Daniel Selaku *General Support Staff* Bank Syariah Mandiri KC Pancor).

Selain itu, pengetahuan alumni juga meliputi teknik komunikasi dan penguasaan pengetahuan akad yang diungkapkan dalam kutipan berikut:

“saya menguasai keterampilan komunikasi dan menguasai pengetahuan dalam akad” (Wawancara dengan Anden Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa pegawai lulusan ekonomi syariah UMY memiliki ketrampilan komunikasi dan pengetahuan dalam akad sesuai dengan kompetensi kurikulum. Guna mencapai prodi lulusan yang sesuai dengan kompetensi kurikulum Prodi Ekonomi Syariah terdapat beberapa capaian pembelajaran program studi yang harus dimiliki oleh SDM perbankan syariah, di antaranya:

Lulusan program sarjana perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan yang sesuai dengan capaian pembelajaran diantaranya:

- 1) Menguasai tujuan, konsep teoretis, metoda dan wawasan ekonomi syariah
- 2) Menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional perbankan syariah
- 3) Menguasai etika bisnis Islam dan nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*)
- 4) Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya

- 5) Menguasai pengetahuan tentang bentuk bank dan lembaga keuangan dan regulasi bisnis lokal, nasional, regional, dan global
- 6) Menguasai minimal salah satu bahasa internasional
- 7) Memahami pengaruh faktor eksternal dan internal (psikologis) dalam perilaku konsumen
- 8) Menguasai konsep bahasa dalam organisasi
- 9) Menguasai konsep dasar kewirausahaan, entrepreneur dan intrapreneur

b. Ketrampilan

Ketrampilan alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta meliputi skill baik hardskill maupun softskill sesuai yang terstruktur dalam kurikulum, dalam hal ini ketrampilan yang dimiliki alumni ialah ketrampilan dalam komunikasi dan marketing. Hal ini sesuai kutipan dalam wawancara berikut:

“Saya memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi dan menguasai pengetahuan dalam hal akad” (Wawancara dengan Anden Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga memiliki ketrampilan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut dijelaskan dalam kutipan berikut:

“Selalu mencari cara kerja baru, misalkan sekarang jaman elektronik (handphone) kita sebagai marketing ga perlu menunggu nasabah memotokopi berkas-berkasnya langsung saja kirim ke WA untuk mempercepat agar bisa langsung di cetak di kantor” (Wawancara

dengan Kholid Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga memiliki ketrampilan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut dijelaskan dalam kutipan berikut:

“Selalu mencari cara kerja baru, misalkan sekarang jaman elektronik (handphone) kita sebagai marketing ga perlu menunggu nasabah memotokopi berkas-berkasnya langsung saja kirim ke WA untuk mempercepat agar bisa langsung di cetak di kantor” (Wawancara dengan Kholid Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja lulusan ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi, melakukan marketing, mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran pada bidang ketrampilan yang dibagi menjadi dua ketrampilan umum dan ketrampilan khusus, sebagai berikut:

- 1) Capaian pembelajaran bidang ketrampilan umum, meliputi:
 - a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

- c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - d) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - e) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - f) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - g) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 2) Capaian pembelajaran bidang ketrampilan khusus

- a) Mampu menerapkan berbagai aturan hukum dalam pengelolaan perbankan dan lembaga keuangan syariah
- b) Mampu mengembangkan dan berinovasi dalam pengelolaan bisnis perbankan syariah dan atau lembaga keuangan syariah
- c) Memiliki nilai-nilai moral dalam aplikasi muamalah / ekonomi syariah serta wawasan dasar keislaman dan Kemuhammadiyah
- d) Mampu mengkaji dan merumuskan masalah dan solusinya pada lembaga di tempat magang
- e) Menguasai kaidah, prinsip, dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya
- f) Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan organisasional sebagai dasar dalam menentukan topik penelitian sesuai bidang minat yang diambil
- g) Mampu menjabarkan kerangka konseptual penelitian yang didasarkan pada isu/fenomena bidang Ekonomi dan Perbankan Islam (sesuai topik yang diambil) dalam konteks praktik kelembagaan dan pendekatan empiris
- h) Mampu menilai kelayakan bisnis pada aspek pemasaran, operasi, sumberdaya manusia, keuangan di berbagai tipe organisasi

c. Lain-lain

Selain pengetahuan dan ketrampilan, alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki kompetensi dalam hal lainnya, diantaranya adalah sikap. Dalam kompetensi ini, alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diketahui dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Pernyataan tersebut diungkapkan dalam wawancara berikut:

“karyawan lulusan ekonomi syariah umy termotivasi dalam melakukan pekerjaan yang baik karena adanya target yang ditetapkan manajemen sehingga bias memenuhi kepuasan nasabah” (Wawancara dengan Daniel Selaku *General Support Staff* Bank Syariah Mandiri KC Pancor).

Selain itu, alumni juga memiliki sikap dalam bekerjasama dan mampu berintraksi baik dengan berbagai pihak dibuktikan dengan tidak adanya kendala dalam proses komunikasi antara alumni dengan karyawan lain

“Tidak ada kendala, akan tetapi sering terjadi komunikasi antara teller dan marketing terkait waktu tutup saja” (Wawancara dengan Kholid Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa sikap pegawai alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah sesuai dengan capaian pembelajaran pada bidang sikap yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila secara sistematis dan efektif;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan kerja (publik relation)
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Berfikir logis, analitis dan cepat, cermat dan tepat dalam pengambilan keputusan.
- 10) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien, empatik, dan santun.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terdapat beberapa kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki pegawai lulusan ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bidang pengetahuan, ketrampilan dan capaian lain telah sesuai dengan kebutuhan Bank Syariah Mandiri KC Pancor. Hal ini didukung dengan

kesesuaian kompetensi SDM dengan capaian pembelajaran kurikulum yang diberikan pada saat masih berada di bangku kuliah.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang di Butuhkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Pancor

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penggerak maju mundurnya suatu organisasi. Perlunya pemenuhan SDM yang kompeten untuk meningkatkan kinerja pelayanan lebih baik dengan merekrut SDM yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Bank Syariah. Guna memenuhi aktifitas yang sesuai dengan standar operasional bank syariah, SDM bank syariah harus memiliki beberapa kompetensi.

Kompetensi utama yang dibutuhkan Bank Syariah ialah pengetahuan. Capaian pembelajaran yang telah ditetapkan prodi ekonomi syariah UMY menunjukkan bahwa setiap alumni harus menguasai tujuan, konsep, metode dan wawasan ekonomi syariah, menjabarkan rencana operasional perbankan, menguasai konsep metode penelitian, menguasai etika bisnis islam, menguasai bahasa internasional dan sebagainya.

Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY yang bekerja di Bank Syariah Mandiri diketahui sudah menerapkan pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah sesuai dengan lingkungan kerja. Hal tersebut disampaikan dalam kutipan wawancara berikut:

“Untuk para lulusan ekonomi syariah pastinya sudah menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dimasa kuliah dan sudah sesuai dengan lingkungan kerja yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor.” (Wawancara dengan Daniel Selaku *General Support Staff* Bank Syariah Mandiri KC Pancor).

Setiap SDM lulusan Ekonomi Syariah UMY yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor memiliki keterampilan dalam bidang pekerjaan masing-masing. Hal tersebut disampaikan oleh Kholid pada kutipan berikut:

“Ya, saya menguasai keterampilan yang saya memiliki, karena saya ini di marketing keterampilan yang saya miliki dalam menjual produk dan mengambil hati nasabah agar mau membeli produk”. (Wawancara dengan Kholid Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan memiliki ketrampilan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan prodi ekonomi syariah UMY diantaranya mampu menunjukkan kinerjanya yang mandiri, bermutu, terukur dan mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja didalam maupun diluar lembaga.

Kompetensi pada ranah sikap, capaian pembelajaran yang dituntaskan karyawan alumni ekonomi syariah UMY ialah menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang perbankan syariah secara mandiri.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa karyawan lulusan ekonomi syariah UMY telah memiliki tanggung jawab kerja yang baik dan sesuai

dengan yang diharapkan perusahaan, hal tersebut dijelaskan dalam kutipan wawancara berikut:

“Karyawan lulusan ekonomi syariah UMY mampu mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan mereka dengan cara menunjukkan apa yang mereka kerjakan sudah sesuai dan dipertanggungjawabkan serta menerima resiko jika pekerjaan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan atau diharapkan oleh manajemen”. (Wawancara dengan Daniel Selaku *General Support Staff* Bank Syariah Mandiri KC Pancor).

Bentuk tanggung jawab yang diberikan karyawan berbeda satu sama lain tergantung bidang kerja masing-masing. Jika pada bagian customer service maka bentuk tanggungjawabnya ialah melakukan pengecekan, perapian dan penyimpanan berkas, sesuai dengan kutipan wawancara dengan Anden berikut:

“Harus tanggung jawab hasil kerja kita, selama saya jadi CS harus mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan, pada akhir hari memeriksa kembali seluruh berkas yang di lakukan pada hari itu mengecek, merapikan dan menyimpan”. (Wawancara dengan Anden Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Pada bagian marketing, bentuk tanggungjawabnya lebih pada perolehan tanda tangan yang dapat digunakan sebagai bukti jika terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari, hal ini dijelaskan oleh Kholil dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Tanggungjawab dibidang marketing, jika kita berani mencairkan itu berarti analisa kita harus tepat, selanjutnya kita ajukan ke analis jaminan harus legal, jika sudah ditandatangani kita sudah mempertanggung jawabkan hasil kerja kita, bila mana terjadi gugatan nasabah di kemudian hari. (Wawancara dengan Kholil Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Motivasi yang diberikan perusahaan pada dasarnya dapat mendorong SDM untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Sesuai

wawancara dengan *General Support Staff* Bank Syariah Mandiri KC Pancor menyatakan bahwa target merupakan faktor yang mendorong karyawan untuk bekerja dengan baik, berikut kutipan wawancara:

“Yang membuat karyawan lulusan ekonomi syariah UMY termotivasi dalam melakukan pekerjaan yang baik adalah target yang sudah ditetapkan manajemen bisa dicapai dan terpenuhinya kepuasan nasabah”. (Wawancara dengan Daniel Selaku *General Support Staff* Bank Syariah Mandiri KC Pancor).

Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY bahwa ia memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik karena adanya pencapaian target.

“Saya memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik karena jika pencapaian kita bagus pasti ada reward dan promosi untuk jenjang karir”. (Wawancara dengan Kholid Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Kompetensi yang diharapkan ada pada lulusan prodi ekonomi syariah menurut Pakar Ahli Ekonomi Syariah meliputi profil praktisis di dunia syariah dan sebagai peneliti, dimana SDM harus mampu melakukan hal yang sifatnya teknis dan manajerial seperti analisis kemudian melakukan risk manajemen dan manajemen pola pembiayaan, sedangkan kemampuan peneliti berkaitan dengan kemampuan mencari data, akses mencari data keuangan mulai dari moneter, makro maupun mikro. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kompetensi sudah ada patokannya dalam kurikulum, Jadi harus punya 2 hal meliputi profil praktisi di dunia syariah dan peneliti. Kalau praktisi harus punya kemampuan melakukan hal-hal yang sifatnya teknis dan manajerial, sedangkan kemampuan meneliti yaitu akses mencari data perbankan moneter, makro, mikro, sehingga walaupun praktisi juga harus punya kemampuan untuk bisa meneliti karena kebijakan yang akan dikeluarkan itu berbasis

terhadap data-data yang nyata”. (Wawancara dengan Satria Selaku Pakar Ahli Ekonomi Syariah FAI UMY).

Peran fakultas dalam meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum prodi ekonomi syariah dengan kebutuhan SDM bank syariah dengan membentuk kerjasama produk pada level fakultas menuju level internasional agar kualitas mahasiswa berkembang sesuai visi misi dan mampu mengikuti kompetisi. Hal ini dijelaskan oleh Satria selaku pakar ahli dalam kutipan wawancara berikut:

“Di fakultas ada wakil dekan bidang akademik yang mengurus kerjasama di level fakultas, konsennya sekarang kerjasamanya sudah masuk level internasional supaya kualitas mahasiswa sesuai dengan visi misi. Kalau visi misi ditempat kita profesional, bertaraf nasional dan internasional di tahun 2020. Indikatornya salah satunya adalah mahasiswa, peran mahasiswa dalam ranah internasional harus ditingkatkan, kalau peran mahasiswa secara nasional sudah banyak, di dua/tiga tahun terakhir sudah banyak yang berpartisipasi dengan kegiatan bertaraf internasional”. (Wawancara dengan Satria Selaku Pakar Ahli Ekonomi Syariah FAI UMY).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia yang di butuhkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Pancor diantaranya pengetahuan tentang bank syariah secara umum, ketrampilan yang fleksibel dan variatif, dimana SDM dapat bekerja dengan maksimal pada bidang kerja masing-masing, memiliki motivasi bekerja yang baik, memiliki sikap yang positif atas tindakan yang dilakukan seperti tanggungjawab dan disiplin kerja.

3. Kesesuaian Kompetensi Lulusan Ekonomi Syariah FAI UMY dengan kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri KC Pancor

Kompetensi ialah kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan di perusahaan yang dilandasi oleh pengetahuan serta

keterampilan. Kompetensi yang dimiliki berkaitan erat dengan pendidikan ditempuh seseorang dimasa lalu. Hasil wawancara dengan karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY yang bekerja di Bank Syariah Mandiri KC Pancor menyatakan pengetahuan yang mereka dapatkan selama kuliah telah diterapkan sesuai dengan lingkungan kerja.

Berikut kutipan wawancara:

“Pengetahuan yang saya dapatkan selama kuliah penerapannya dalam dunia kerja sudah sesuai.” (Wawancara dengan Kholid Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Didukung pernyataan Daniel selaku *General Support Staff* menyatakan sebagai berikut:

“Untuk para lulusan ekonomi syariah pastinya sudah menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dimasa kuliah dan sudah sesuai dengan lingkungan kerja yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor.” (Wawancara dengan Daniel Selaku *General Support Staff* Bank Syariah Mandiri KC Pancor).

Tidak semua pengetahuan yang diberikan di bangku kuliah sesuai dengan praktik di dunia kerja, hal ini dirasakan oleh salah satu karyawan lulusan ekonomis syariah UMY dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Tidak semua sesuai, karena aturan yang syariah berbeda dan di perbankan ada cara untuk mempermudah pekerjaan yang ada di perbankan.” (Wawancara dengan Anden Selaku Karyawan lulusan ekonomi syariah FAI UMY).

Terdapat aturan dalam perbankan syariah yang berbeda antara praktik dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah, dalam praktiknya perbankan syariah memiliki aturan tersendiri untuk mempermudah cara melakukan pekerjaan yang ada, sehingga peraturan yang ada

diperusahaan umumnya tidak sesulit dengan teori yang disampaikan pada waktu kuliah.

Sejauh ini kompetensi yang dimiliki lulusan ekonomi syariah FAI UMY telah sesuai dengan kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri KC Pancor dibuktikan dengan hasil survey pakar ahli ekonomi syariah FAI UMY yang menyatakan bahwa serapan alumni UMY dari lulus hingga mendapatkan kerja yang sesuai dengan bidangnya hanya membutuhkan waktu 3 bulan, hal ini menunjukkan kecocokan antara kurikulum dengan kebutuhan SDM di dunia perbankan syariah telah sesuai. Berikut penjelasan kutipan wawancara:

“Serapan alumni mendapatkan kerja hanya 3 bulan menunjukkan waktu yang bagus, jika dilihat kesesuaian pekerjaan mencapai 80%. Jadi 80% lulusan UMY kerjanya di industry keuangan. Misal 2 tahun kerja dia pindah, atau 2 tahun kerja dia alih profesi yang lain, tapi ada yang baru lagi masuk. Ini membuktikan kecocokan antara kurikulum dengan kebutuhan sudah sesuai. (Wawancara dengan Satria Selaku Pakar Ahli Ekonomi Syariah FAI UMY).

Kesesuaian antara alumni ekonomi syariah dengan kebutuhan karyawan SDM tidak lepas dari ketersediaan jumlah dosen dalam meningkatkan kualitas input.

“Dari sisi kuantitas bisa dilihat jumlah dosen prodi ekonomi syariah bertambah dari tahun 2010 hingga 2018 yang awalnya 10 dosen tetapnya sekarang bertambah menjadi 23, sehingga perbandingan antara jumlah dosen dan mahasiswa itu sudah sehat”. (Wawancara dengan Satria Selaku Pakar Ahli Ekonomi Syariah FAI UMY).

Upaya meningkatkan kesesuaian kompetensi lulusan ekonomi syariah FAI UMY dengan kebutuhan SDM Bank Syariah ialah dengan menyesuaikan lulusan UMY dengan kebutuhan dunia usaha. Kebijakan

yang telah dilakukan ketua prodi FAI UMY ialah mengadakan event UMY, sosialisasi dan workshop kurikulum untuk memperbaharui pergeseran revolusi industri dalam meningkatkan kebutuhan SDM yang unggul. Berikut kutipan wawancara dengan Satria selaku pakar ahli:

“Prodi ekonomi syariah UMY menjadi leader dalam mengakomodir prodi ekonomi syariah di seluruh Indonesia, kita sering mengadakan event dan forum ekonomi syariah. 3 tahun belakangan rutin mengadakan workshop kurikulum untuk merumuskan kurikulum ekonomi syariah apakah sudah sesuai dengan kompetensi.” (Wawancara dengan Satria Selaku Pakar Ahli Ekonomi Syariah FAI UMY).

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka secara umum kompetensi SDM bank syariah yang diciptakan oleh Prodi Perbankan Syariah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bank syariah, pernyataan tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat serapan alumni dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai pada bidangnya dan tingkat kesesuaian kinerja para SDM terhadap kebutuhan bank syariah.

D. Pembahasan

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang di Butuhkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Pancor

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor terpenting yang tidak terlepas dari setiap organisasi. Perlunya pemenuhan SDM yang sesuai dengan standar prosedur bank syariah untuk meningkatkan kinerja pelayanan ialah dengan merekrut SDM yang memiliki kompetensi yang bagus. Menurut Wibowo (2012), kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan

pekerjaan di perusahaan yang dilandasi oleh pengetahuan serta keterampilan.

Penelitian Callista (2016) menunjukkan kompetensi SDM merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Bila Karyawan memiliki kompetensi yang tinggi maka kinerja karyawan yang baik dapat terwujud.

Kompetensi utama yang dibutuhkan Bank Syariah ialah pengetahuan. Menurut Suryantini (2018) pengetahuan dasar yang harus dimiliki SDM ekonomi syariah yaitu pengetahuan tentang SOP kerja bank syariah, perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, memahami akad-akad yang ada pada bank syariah dan lain sebagainya (Suryantini, 2018).

Pengetahuan yang disebutkan diatas tersebut umumnya telah diperoleh SDM saat berada dibangku kuliah. Hal ini sejalan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh prodi ekonomi syariah UMY, dimana terdapat beberapa unsur pengetahuan yang harus dicapai oleh para alumni, diantaranya ialah menguasai konsep dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional perbankan syariah, menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif.

Ketrampilan merupakan unsur dari kompetensi selain pengetahuan. Setiap SDM lulusan Ekonomi Syariah UMY yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor memiliki keterampilan dalam bidang pekerjaan masing-masing. SDM yang bekerja di bidang marketing dituntut untuk lebih handal dalam menjual produk dan menarik perhatian nasabah agar membeli dan menggunakan produk yang ditawarkan.

Sejalan dengan penelitian Suryanti (2018) menunjukkan bahwa seorang SDM bank syariah wajib memiliki kompetensi dalam menawarkan atau menjual produk bank syariah kepada nasabah, baik produk berupa dana maupun pembiayaan, oleh karena itu SDM harus dapat menjelaskan keunggulan produk yang ditawarkan, menguasai dan memahami setiap produk yang akan ditawarkan, memiliki kemampuan berkomunikasi baik dan benar dalam proses penawaran dan penjual produk.

SDM yang memiliki sikap positif pasti akan memberikan kinerjanya dengan baik dalam menyelesaikan tugasnya di perusahaan. Dalam kompetensi pada ranah sikap, SDM dituntut untuk memiliki sikap spiritual mengacu pada menghormati, menghayati ajaran agama maupun sosial dan sikap sosial mengacu pada perilaku jujur, menghormati, disiplin, tanggung jawab, sopan santun (Hidayati, 2015).

Karyawan lulusan ekonomi syariah UMY diketahui telah memiliki tanggung jawab kerja yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan bank syariah. Bentuk tanggung jawab yang diberikan berbeda satu sama lain

tergantung bidang kerja masing-masing. Jika pada bagian customer service maka bentuk tanggungjawabnya ialah melakukan pengecekan, perapian dan penyimpanan berkas. Pada bagian marketing, bentuk tanggungjawab lebih pada perolehan tanda tangan yang dapat digunakan sebagai bukti jika terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

Penelitian Astuti (2015) menunjukkan hal serupa, dimana wujud kompetensi lulusan sarjana ekonomi syariah dalam dunia kerja sangat tampak, dengan bekal kompetensi yang diperolehnya selama bangku perkuliahan dapat diterapkan dan mendukung pekerjaan mereka dalam dunia kerja, seperti *skill* atau mampu menyelesaikan tugas (tanggung jawab), memiliki sikap profesional bekerja, mampu beradaptasi baik dengan lingkungan kerja maupun dengan tugas (tanggung jawab), serta memiliki etos kerja tinggi.

Kompetensi yang diharapkan ada pada lulusan prodi ekonomi syariah menurut Pakar Ahli Ekonomi Syariah meliputi profil praktis di dunia syariah dan sebagai peneliti, dimana SDM harus mampu melakukan hal yang sifatnya teknis dan manajerial seperti analisis kemudian melakukan risk manajemen dan manajemen pola pembiayaan, sedangkan kemampuan peneliti berkaitan dengan kemampuan mencari data, akses mencari data keuangan mulai dari moneter, makro maupun mikro.

SDM yang memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan prodi dapat memberikan kinerjanya secara efektif dan efisien, sehingga dapat

membantu mewujudkan tujuan Bank Syariah dalam memberikan pelayanan jasa lebih unggul dari Bank lain. Sejalan dengan ungkapan Suhartini, dkk (2015) bahwa SDM yang berkompotensi tinggi akan menjadi pusat keunggulan organisasi sekaligus sebagai pendukung daya saing organisasi dalam menghadapi perubahan globalisasi yang cepat.

Guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan para karyawan, Bank Syariah Mandiri KC Pancor telah melakukan beberapa kegiatan untuk mengenalkan karyawan terhadap dunia perbankan lebih dalam lagi, yaitu melalui *sharing session* atau forum diskusi operasional setiap minggu dan pelaksanaan semi pelatihan secara berkesinambungan yang biasanya dilakukan dalam 1 tahun.

Hasil wawancara diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia yang di butuhkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Pancor diantaranya pengetahuan tentang bank syariah secara umum, ketrampilan yang fleksibel dan variatif, dimana SDM dapat bekerja dengan maksimal pada bidang kerja masing-masing, memiliki motivasi bekerja yang baik, memiliki sikap yang positif atas tindakan yang dilakukan seperti tanggungjawab dan disiplin kerja. Sejauh ini SDM lulusan ekonomi Syariah FAI UMY telah mengolah dan memanfaatkan pengetahuan, ketrampilan serta sikap mereka dengan baik sehingga mampu menciptakan kinerja perusahaan yang unggul.

2. Kesesuaian Kompetensi Lulusan Ekonomi Syariah FAI UMY dengan Kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri KC Pancor

Bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan untuk kepentingan masyarakat. Dalam praktiknya, menyediakan jasa sangat berpengaruh dengan kualitas SDM yang bekerja, apalagi bank syariah yang kegiatan usahanya selain berdasarkan UU perbankan syariah juga harus berdasarkan Al-quran dan Hadist.

Prodi perbankan syariah perlu menciptakan SDM yang berkompeten sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bank syariah. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang dilandasi pengetahuan serta keterampilan. Kompetensi yang dimiliki seseorang berkaitan erat dengan pendidikan yang ditempuh orang tersebut dimasa lalu.

Sejauh ini kompetensi yang dimiliki lulusan ekonomi syariah FAI UMY diketahui telah sesuai dengan kebutuhan SDM Bank Syariah Mandiri KC Pancor dibuktikan dengan hasil survey pakar ahli ekonomi syariah FAI UMY yang menyatakan bahwa serapan alumni UMY dari lulus hingga mendapatkan kerja yang sesuai dengan bidangnya hanya membutuhkan waktu 3 bulan, hal ini menunjukkan kecocokan antara kurikulum dengan kebutuhan SDM di dunia perbankan syariah telah sesuai.

Selain itu tingkat kesesuaian kompetensi SDM terhadap kebutuhan bank syariah dinyatakan sesuai dilihat dari kesesuaian hasil kerja SDM seperti yang diharapkan bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan telah menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah terhadap lingkungan kerja dengan sesuai. Sejalan dengan penelitian Suryanti (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM bank syariah dapat dikatakan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan bank syariah dari kegiatan SDM dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Meskipun demikian, tidak semua pengetahuan yang diberikan di bangku kuliah sesuai dengan praktik di dunia kerja. Terdapat aturan dalam perbankan syariah yang berbeda antara praktik dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah, dalam praktiknya perbankan syariah memiliki aturan tersendiri untuk mempermudah cara melakukan pekerjaan yang ada, sehingga peraturan yang ada di perusahaan umumnya tidak sesulit dengan teori yang disampaikan pada waktu kuliah.

Kesesuaian antara alumni ekonomi syariah dengan kebutuhan karyawan SDM tidak lepas dari jumlah dosen dan tingkat profesionalisme dosen dalam mengajar. Sebagian besar dosen Ekonomi Syariah FAI UMY telah memiliki background syariah, sehingga akan mendukung terciptanya alumni yang mempunyai kompetensi yang berimbang. Didukung penelitian Akmal (2014) bahwa dosen dengan

prodi kualifikasi pendidikan dan yang jumlah yang sesuai akan meningkatkan hasil output sesuai dengan kurikulum prodi.

Upaya meningkatkan kesesuaian kompetensi lulusan ekonomi syariah FAI UMY dengan kebutuhan SDM Bank Syariah ialah dengan menyesuaikan lulusan UMY dengan kebutuhan dunia usaha. Kebijakan yang telah dilakukan ketua prodi FAI UMY ialah mengadakan event UMY, sosialisasi dosen ekonomi syariah dan forum ekonomi syariah. Diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir UMY telah mengadakan workshop kurikulum untuk memperbaharui pergeseran revolusi industri sehingga dapat meningkatkan kebutuhan SDM yang lebih unggul.

Penyesuaian kompetensi alumni dengan dunia kerja telah dimaksimalkan melalui peningkatan SDM yang bermutu dengan dibekali melalui pelatihan maupun sosialisasi. Sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Cahyono (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia dengan besar kontribusi sebesar 87,6%.

Kegiatan workshop dan sosialisasi kurikulum juga telah dilakukan oleh para dosen dan anggota prodi ekonomi syariah dalam memperbaharui kurikulum guna menyinkronkan antara kemampuan alumni dengan kebutuhan karyawan yang dibutuhkan bank syariah. Penelitian Sari (2014) menunjukkan bahwa langkah yang dapat dilakukan oleh universitas dalam pengembangan ekonomi Islam dengan menstandarisasi pengembangan kurikulum.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka secara umum kompetensi SDM bank syariah yang diciptakan oleh Prodi Perbankan Syariah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh bank syariah, pernyataan tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat serapan alumni dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai pada bidangnya dan tingkat kesesuaian kinerja para SDM terhadap kebutuhan bank syariah.